

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada STMIK DCC Kotabumi mengenai audit tata kelola teknologi informasi menggunakan framework COBIT 5.0, ITIL V3, dan Balanced Scorecard (BSC), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Penerapan Kerangka Kerja:** STMIK DCC Kotabumi telah menerapkan kerangka kerja COBIT 5.0, ITIL V3, dan BSC dalam mengelola dan mengawasi tata kelola teknologi informasi. Namun, penerapan ini masih memerlukan perbaikan dan penguatan di beberapa domain yang telah dianalisis.
2. **Capability Level:** Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa domain memiliki tingkat kemampuan yang cukup baik, terutama dalam aspek pengelolaan proses bisnis internal dan manajemen insiden. Namun, terdapat kelemahan yang signifikan dalam domain kepatuhan dan pemanfaatan sumber daya, yang memerlukan perhatian khusus.
3. **Kinerja dan Efektivitas:** Kinerja STMIK DCC Kotabumi dalam hal tata kelola TI masih dapat ditingkatkan. Meskipun ada struktur yang baik dalam pemantauan dan evaluasi, implementasi yang lebih konsisten dan berkelanjutan diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.
4. **Identifikasi Risiko:** Proses identifikasi dan manajemen risiko sudah ada, namun pemantauan risiko perlu dilakukan secara lebih berkelanjutan untuk mengurangi potensi dampak negatif terhadap organisasi.
5. **Pengembangan SDM:** Terdapat kebutuhan untuk meningkatkan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) agar staf dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan meningkatkan keterampilan mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah saran yang dapat diterapkan oleh STMIK DCC Kotabumi untuk meningkatkan tata kelola teknologi informasi:

1. **Peningkatan Sistem Pengumpulan Data:**
 - Implementasikan sistem otomatis untuk pengumpulan dan analisis data kinerja guna meningkatkan akurasi dan efektivitas evaluasi.
2. **Audit dan Pelaporan Kepatuhan:**
 - Lakukan audit kepatuhan secara rutin dan buatlah laporan yang transparan untuk memastikan semua regulasi dan kebijakan diikuti dengan baik.
3. **Pemantauan Berkelanjutan terhadap Risiko:**
 - Kembangkan sistem pemantauan risiko yang lebih canggih untuk mendeteksi dan menganalisis risiko secara real-time, sehingga organisasi dapat mengambil langkah mitigasi yang tepat.
4. **Pengembangan Program Pelatihan:**
 - Rancang program pelatihan yang terarah dan berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan SDM, dengan fokus pada teknologi terkini dan praktik terbaik dalam tata kelola TI.
5. **Penguatan Komunikasi Internal:**
 - Tingkatkan komunikasi antara berbagai departemen untuk menciptakan kolaborasi yang lebih baik dalam pengelolaan dan evaluasi tata kelola TI.
6. **Implementasi Praktik Terbaik:**
 - Adopsi praktik terbaik dari industri untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan TI, serta untuk meningkatkan kepuasan pengguna.
7. **Evaluasi Berkala:**
 - Lakukan evaluasi berkala terhadap proses dan kebijakan yang ada untuk memastikan bahwa tata kelola TI tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan organisasi.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, STMIK DCC Kotabumi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas tata kelola teknologi informasi, yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian tujuan strategis institusi secara keseluruhan.

- **Untuk Perspektif Sosial dan Lingkungan:** Kembangkan program tanggung jawab sosial yang lebih terstruktur untuk meningkatkan dampak sosial dan lingkungan dari institusi.